

Metode *End User Computing Satisfaction* untuk Analisis Kepuasan Siswa SMK Farmasi XYZ Terhadap Penggunaan *E-learning*

Tubagus Mahendra Kusuma¹, I Made Pasek Pradnyana Wijaya²

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

e-mail: ¹mahendra_kusuma@stikom-bali.ac.id, ²pradnyana_ambara@yahoo.com

Diajukan: 21 Desember 2022; Direvisi: 25 Januari 2023; Diterima: 26 Januari 2023

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai tingkat kepuasan siswa terhadap sistem *e-learning* di SMK Farmasi XYZ menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Metode EUCS digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis tingkat kepuasan siswa terhadap berbagai aspek sistem *e-learning*. Dengan melakukan pengukuran dan analisis tingkat kepuasan siswa, pihak pengelola *e-learning* dapat membuat keputusan yang lebih tepat untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem *e-learning*, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Data dikumpulkan melalui survei yang dibagikan kepada siswa SMK Farmasi XYZ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap sistem *e-learning* secara keseluruhan cukup tinggi, yaitu 73,8 persen, maka hal tersebut dapat dikategorikan sebagai pengaruh yang kuat atau signifikan. Kelima dimensi yang disebutkan (konten, format, akurasi, dan kemudahan penggunaan) pada sistem *e-learning* jika ditingkatkan secara bersamaan maka kepuasan siswa SMK Farmasi XYZ akan meningkat. Faktor yang memengaruhi kepuasan siswa SMK farmasi XYZ sebagai pengguna *e-learning* yang aktif menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) adalah *Content* (konten).

Kata kunci: *E-learning*, EUCS, Tingkat kepuasan.

Abstract

This research aims to evaluate the level of student satisfaction with the *e-learning* system at SMK Farmasi XYZ using the *End User Computing Satisfaction* (EUCS) method. The EUCS method is used to collect data and analyze the level of student satisfaction with various aspects of the *e-learning* system. Data was collected through a survey distributed to students of SMK Farmasi XYZ. The results showed that the level of student satisfaction with the *e-learning* system as a whole was quite high, which was 73.8 percent, therefore, this falls into the category of a strong or significant influence. The five dimensions mentioned (content, format, accuracy, and ease of use) in the *e-learning* system if improved simultaneously, the satisfaction of SMK Farmasi XYZ students will increase. The factor that affects the satisfaction of SMK pharmacy XYZ students as active *e-learning* users using the *End User Computing Satisfaction* (EUCS) method is *Content*.

Keywords: *E-learning*, EUCS, Satisfaction level.

1. Pendahuluan

Dunia pendidikan terus bertransformasi seiring kemajuan teknologi. Fleksibilitas dan kemudahan akses materi menjadikan *e-learning* digemari siswa. *E-learning* telah menjadi salah satu metode pembelajaran yang populer di era digital saat ini. *E-learning* menawarkan banyak keuntungan terutama bagi siswa, seperti aksesibilitas, fleksibilitas, dan interaktivitas. Namun, penting untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap sistem *e-learning* agar dapat terus ditingkatkan. Kepuasan pengguna adalah faktor utama dalam pembuatan sistem *e-learning* [1]. SMK Farmasi XYZ adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang menerapkan sistem *e-learning* untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar. Sebelum Tahun 2020 SMK farmasi XYZ belum menggunakan fasilitas *e-learning* dalam proses pembelajarannya, pada saat dilakukan penelitian sistem *e-learning* di SMK Farmasi XYZ menggunakan platform moodle. Keputusan menggunakan moodle sebagai platform *e-learning* pada SMK Farmasi XYZ berdasarkan keputusan rapat guru dengan komite sekolah agar siswa tetap memperoleh pembelajaran

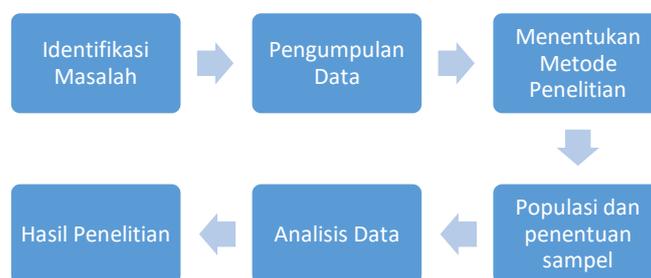
meskipun pada saat pandemi Tahun 2020 pertemuan tatap muka tidak diperbolehkan oleh Pemerintah. Pada *e-learning* yang digunakan tersedia beberapa menu navigasi, seperti: informasi mata pelajaran, deskripsi tiap pertemuan, unggah *file*, dan aktifitas forum diskusi.

Namun, di balik kemudahan tersebut, tersimpan pertanyaan krusial: apakah siswa benar-benar puas dengan pengalaman belajar mereka menggunakan *e-learning*. Menurut [2], konsumen akan puas jika produk memenuhi atau bahkan melebihi ekspektasi mereka. Tingkat kepuasan pengguna merupakan indikator penting untuk menilai kinerja sistem informasi[3] Permasalahan penelitian ini adalah kesulitan dalam mendefinisikan dan mengukur konsep "kepuasan" secara objektif dan terukur serta faktor-faktor yang memengaruhi atau berkontribusi pada kepuasan siswa dalam hal menggunakan *e-learning*. Keberhasilan sistem tidak dapat diasumsikan, tetapi harus dibuktikan melalui evaluasi[4], maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan siswa terhadap sistem *e-learning* di SMK Farmasi XYZ menggunakan metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Definisi EUCS adalah Pengukuran tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi secara keseluruhan, berdasarkan interaksi dan pengalaman mereka saat menggunakannya[5]. Berbagai aspek sistem *e-learning* berdasarkan dimensi seperti *content* (isi), *accuracy* (keakuratan), *format* (bentuk), *ease of use* (kemudahan), dan *timeliness* (ketepatan waktu). EUCS yang digunakan untuk mengukur kepuasan sudah terbukti menjadi instrumen yang sistematis dan akurat [6]. Metode EUCS memiliki kelebihan dalam memberikan informasi yang lebih komprehensif tentang aspek-aspek yang mempengaruhi kepuasan pengguna. Hal ini dapat membantu pihak sekolah dalam merumuskan strategi perbaikan yang lebih tepat.

Metode EUCS menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan terkait dengan lima dimensi tersebut. Siswa diminta untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan-pernyataan tersebut berdasarkan pengalaman mereka menggunakan e-learning. Hasil penilaian dianalisis untuk mendapatkan skor kepuasan siswa secara keseluruhan, serta skor kepuasan untuk setiap dimensi. Dengan demikian, metode EUCS merupakan alat yang valuable untuk mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap e-learning. Memahami persepsi dan pengalaman siswa dalam menggunakan platform e-learning memberikan wawasan berharga bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Pengukuran tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan sistem e-learning menjadi hal yang perlu dilakukan, hasil pengukuran ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas platform e-learning dan memastikan bahwa *e-learning* menjadi pengalaman belajar yang positif dan efektif bagi siswa SMK Farmasi XYZ.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian deskriptif analitik bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian[7]. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert 5. Skala likert berfungsi untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau suatu kelompok tentang fenomena sosial[2][8]. Kuesioner tersebut dibagikan kepada sampel penelitian secara daring melalui *Google Forms*. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan lima dimensi EUCS. Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis dengan menggunakan SPSS. Tahapan penelitian ini bisa dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian.

Teknik Pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dan wawancara kepada siswa SMK Farmasi XYZ kelas X, Xi, dan XII menggunakan metode *random sampling*. Random sampling memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi siswa secara keseluruhan. Dengan memilih responden secara acak, setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk terpilih, sehingga hasil survei dapat digeneralisasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sebab mereka adalah pengguna aktif sistem *e-learning*.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif juga menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Pada penelitian ini, dalam mengukur kepuasan siswa SMK Farmasi XYZ terhadap penggunaan *e-learning* digunakan variabel-variabel diantaranya:

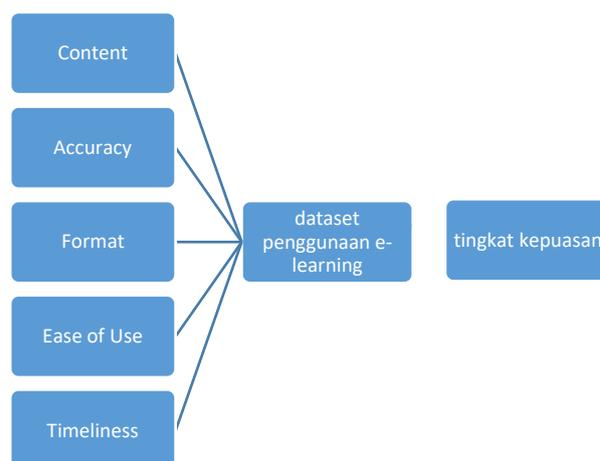
- 1) *Content*
mengukur kepuasan siswa ditinjau dari isi dari sistem *e-learning* yang digunakan. Isi tersebut mencakup modul yang digunakan, informasi yang dihasilkan oleh sistem *e-learning*, termasuk fungsi-fungsi yang ada pada sistem *e-learning*.
- 2) *Accuracy*
mengukur kepuasan siswa ditinjau pada saat sistem *e-learning* menerima data dan memrosesnya sehingga menghasilkan informasi yang akurat
- 3) *Format*
Mengukur kepuasan siswa ditinjau dari bagaimana sistem *e-learning* menyajikan informasi kepada siswa dari sisi struktur *heading*, *subheading* dan *bullet point*. Visual pada saat menampilkan informasi dan juga antarmuka secara keseluruhan dari sistem *e-learning*.
- 4) *Ease of Use*
Mengukur kepuasan siswa ditinjau dari bagaimana kemudahan dalam mengoperasikan sistem *e-learning*, misalnya proses *input* berkas atau data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan
- 5) *Timeliness*
Mengukur kepuasan siswa ditinjau dari ketepatanwaktuan sistem *e-learning* menyajikan informasi yang mereka perlukan termasuk juga kecepatan dalam merespon permintaan siswa saat menggunakan sistem *e-learning*.

Pada penelitian ini rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

- 1) H0: kelima variabel *independent* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*
- 2) H1: kelima variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*

Penelitian ini untuk menafsirkan besarnya presentase yang didapatkan dari tabulasi data, digunakan metode penafsiran yang dikemukakan oleh Arikunto dalam [9] sebagai berikut : 0 % - 20 % = sangat lemah ; 21 % - 40 % = lemah ; 41 % - 60 % = cukup ; 61 % - 80 % = kuat ; 81 % - 100 % = sangat kuat.

Penelitian ini mengadopsi kerangka berpikir penelitian yang digambarkan dalam Gambar 2. Kerangka kerja tersebut memanfaatkan indikator-indikator dari variabel EUCS (*End User Computing Satisfaction*) dan menerapkan skala *Likert* untuk mengukur dan menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap *platform e-learning* di SMK Farmasi XYZ.



Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan selama tiga puluh hari kerja, kuesioner disebarakan secara *online* kepada responden yang pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X, XI, dan XII sebaran usia responden adalah pada rentang 15-17 tahun yang terdiri dari 64 siswa dan sisanya 36 siswi dengan total 100 responden. Responden tersebut merupakan sampel yang mewakili populasi.

Pada Tabel 1. Disajikan sebaran responden berdasarkan jenis kelamin pria dan wanita. Mayoritas responden pada penelitian ini adalah 64 persen berjenis kelamin pria, sisanya sebanyak 36 persen responden berjenis kelamin 36 persen. Perbedaan ini terjadi karena metode *random sampling* yang digunakan pada penelitian ini, kuesioner yang disebarakan menghasilkan hasil yang tertera seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden.

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	64	64.0	64.0	64.0
	Wanita	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

3.2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah proses untuk menentukan apakah data yang diamati berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi data di mana data tersebar secara simetris di sekitar rata-rata, dengan sebagian besar data terkonsentrasi di sekitar rata-rata dan semakin sedikit data yang semakin jauh dari rata-rata. Uji normalitas data penting karena banyak metode statistik yang membutuhkan asumsi bahwa data berdistribusi normal. Jika data tidak normal, maka hasil analisis statistik yang diperoleh mungkin tidak akurat atau menyesatkan. Uji Kolmogorov-Smirnov membandingkan distribusi data dengan distribusi normal secara statistik[10].

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10566496
Most Extreme Differences	Absolute	.293
	Positive	.293
	Negative	-.237
Test Statistic		.293
Asymp. Sig. (2-tailed)		.982 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Interpretasi hasil analisis data, seperti nilai p dan *effect size*, menjadi lebih mudah jika data berdistribusi normal. Hal ini karena tabel dan rumus yang biasa digunakan untuk interpretasi hasil ini didasarkan pada asumsi normalitas data[11]. Tabel 2. menampilkan hasil uji normalitas data Kolmogorov-smirnov, diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0,982 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, maka syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

3.3. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas adalah metode statistik untuk mendeteksi adanya hubungan linear yang tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Kondisi ini dapat menyebabkan masalah pada model, seperti estimasi parameter yang tidak stabil, kurang akurat, dan interpretasi yang tidak tepat. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan beberapa metode, seperti Variance Inflation Factor (VIF), *Tolerance*, dan *Eigenvalue*. Nilai VIF yang tinggi (>10) atau nilai *Tolerance* yang rendah (<0.1) menunjukkan adanya multikolinearitas. Jika multikolinearitas terdeteksi, beberapa langkah dapat diambil, seperti menghapus variabel yang redundan, melakukan transformasi data, atau menggunakan regresi ridge.

Dalam regresi linier berganda, multikolinearitas dapat menjadi kendala serius. Hal ini dapat menyebabkan Koefisien Determinasi (*R-squared*) yang tinggi: Meskipun *R-squared* tinggi menunjukkan model yang "fit" dengan baik, multikolinearitas dapat memberikan ilusi akurasi. Koefisien Regresi yang Tidak Stabil: Estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil dan mudah berubah dengan sedikit perubahan data. Interpretasi yang Sulit: Sulit untuk menafsirkan arti koefisien regresi individual karena variabel independen saling terkait erat. Oleh karena itu, penting untuk mendeteksi dan menangani multikolinearitas sebelum melanjutkan analisis regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikoleniaritas.

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.655	1.251		1.323	.189		
Content	.855	.063	.906	13.482	.000	.485	2.062
Accuracy	-.038	.062	-.040	-.604	.547	.493	2.028
Format	.039	.045	.041	.863	.390	.967	1.035
Ease of Use	-.010	.039	-.012	-.256	.799	.955	1.048
Timeliness	.069	.048	.068	1.438	.154	.971	1.030

a. Dependent Variable: Satisfaction

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of use*, dan *Timeliness* berturut-turut 0,485 (*Tolerance*), 0,493 (*Accuracy*), 0,967 (*Format*), 0,955 (*Ease of use*), dan 0,97 (*Timeliness*) kelimanya lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF < 10,00 maka dapat diinterpretasikan berdasarkan nilai *Tolerance* >0,10 dan nilai VIF<10,00 bahwa tidak terjadi gejala multikoleniaritas dalam model regresi.

3.4. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel. Uji Koefisien Korelasi membantu untuk memahami bahwa kepuasan siswa terhadap *e-learning* tidak hanya dipengaruhi oleh satu dimensi, tetapi juga oleh hubungan antar dimensi. Uji ini dapat membantu mengidentifikasi dimensi mana yang perlu mendapat perhatian lebih dalam evaluasi dan pengembangan *platform e-learning*. Hasil olah data SPSS untuk uji korelasi terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Korelasi.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.783	1.135

a. Predictors: (Constant), Timeliness, Format, Accuracy, Ease of Use, Content

Nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,783 menunjukkan bahwa 78,3 persen variabel dependen (*Satisfaction*) dapat dijelaskan oleh variabel independen setelah memperhitungkan jumlah variabel independen dalam model, bahwa model regresi linear sederhana ini cukup baik dalam memprediksi nilai *Satisfaction* berdasarkan nilai variabel-variabel independen.

3.5 Uji F

Uji F bertujuan untuk mengevaluasi apakah secara keseluruhan, kombinasi semua variabel bebas memiliki efek yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam konteks EUCS, Uji F digunakan untuk menilai pengaruh dari setiap dimensi. Jika nilai p lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan dari dimensi tersebut terhadap kepuasan siswa secara keseluruhan. Uji F membantu memperkuat kesimpulan yang diperoleh dari skor EUCS. Dengan mengetahui signifikansi hasil pengukuran, kita dapat lebih yakin dalam menyatakan bahwa dimensi tertentu memang memiliki pengaruh pada kepuasan siswa. Hasil olah data SPSS untuk uji F terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Korelasi.

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	466.813	5	93.363	72.513	.000 ^b
	Residual	121.027	94	1.288		
	Total	587.840	99			

a. Dependent Variable: Satisfaction

b. Predictors: (Constant), Timeliness, Format, Accuracy, Ease of USe, X1

Nilai F yang besar (72.513) dan nilai Sig. yang kecil (0.000) kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara variabel independen (*Timeliness, Format, Accuracy, Ease of Use, dan Content*) dengan variabel dependen (*Satisfaction*).

3.6 Uji T

Untuk mengetahui efek individual atau secara parsial dari setiap variabel independen, perlu dilakukan uji T, Uji T merupakan alat yang melengkapi metode EUCS. Dengan menggabungkan skor EUCS dan hasil Uji T, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang tingkat kepuasan pengguna *e-learning*. Uji T menyediakan informasi yang *valuable* untuk membuat keputusan yang tepat terkait pengembangan dan pengelolaan platform *e-learning*. Berikut pada Tabel 6. adalah hasil uji T.

Tabel 6. Hasil Uji T.

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.655	1.251		1.323	.189
	Content	.855	.063	.906	13.482	.000
	Accuracy	-.038	.062	-.040	-.604	.547
	Format	.039	.045	.041	.863	.390
	Ease of USe	-.010	.039	-.012	-.256	.799
	Timeliness	.069	.048	.068	1.438	.154

a. Dependent Variable: Satisfaction

Sebelum menentukan pengaruh satu variabel secara parsial lebih dahulu ditentukan nilai t tabel untuk data yang berjumlah 100. Nilai t tabel untuk df=198 dengan alpha (α)=0,05 adalah 1,96. Hubungan kausalitas antar konstruk dapat dikatakan signifikan secara statistik pada level alpha = 0,05, jika memiliki nilai t-value > 1,96 (nilai kritis atau *t-critical*) [12]. Secara parsial berdasarkan Tabel 5. Variabel content berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepuasan (Sig. $0,000 < \alpha = 0,05$). Berdasarkan nilai t hitung (13,482) > dari t tabel (1,972), maka dapat diinterpretasikan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya Content berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *Satisfaction*. Hasil ini sejalan dengan pendapat [13] bahwa semakin besar persepsi positif pengguna aplikasi terhadap konten aplikasi ini, semakin besar pula persepsi kepuasan pengguna Keempat variabel indenden lainnya memiliki nilai

signifikansi > 0,05 dan nilai thitung < t tabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak artinya *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Satisfaction*.

3.7 Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh persamaan:

$$Y = 1,655 + 0,855X_1 - 0,038X_2 + 0,039X_3 - 0,010X_4 + 0,069X_5 \quad (1)$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut menunjukkan hubungan linier antara variabel terikat (Y) dan beberapa variabel independen (X1, X2, X3, X4, X5). Nilai koefisien regresi menunjukkan besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier tersebut dapat digunakan untuk memprediksi nilai Y berdasarkan nilai variabel independen. Nilai 0,855, -0,038, 0,039, -0,010, -0,069 merupakan koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien regresi menunjukkan perubahan rata-rata dalam Y untuk setiap satu unit perubahan pada variabel independen terkait, dengan variabel independen lain yang konstan.

Nilai konstanta 1,655 menunjukkan bahwa jika empat variabel independent bernilai nol maka tingkat kepuasan bernilai sebesar 1,655 persen dengan asumsi tidak ada faktor lain di luar penelitian yang memengaruhi. Apabila variabel *Accuracy* naik satu satuan. Koefisien regresi masing-masing variabel adalah 0,085 untuk variabel *Content*, -0,038 untuk variabel *Accuracy*, 0,039 untuk variabel *Format*, -0,010 untuk *Ease of Use* dan 0,069 untuk *Timeliness*. Koefisien regresi bernilai positif seperti *Content*, *Format* dan *Timeliness* memiliki arti jika ketiga variabel tersebut naik maka *Satisfaction* akan meningkat pula. Variabel bernilai negatif seperti *Accuracy* dan *Ease of Use* menunjukkan hubungan yang berlawanan arah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan pengujian yang sudah dilakukan pada penelitian ini maka kesimpulannya adalah secara simultan *Content*, *Format*, *Accuracy*, *Ease of Use*, dan *Timeliness* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Satisfaction* sebesar 73,8 persen. Hasil persentase 61 persen sampai dengan 80 persen masuk kedalam kategori pengaruh yang kuat. Kelima dimensi yang disebutkan (konten, format, akurasi, dan kemudahan penggunaan) pada sistem *e-learning* jika ditingkatkan secara bersamaan maka kepuasan siswa SMK Farmasi XYZ akan meningkat. Beberapa usulan rekomendasi pengembangan yang dapat diberikan, seperti mengintegrasikan sumber-sumber belajar tambahan (video, animasi, simulasi) untuk meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa, memastikan keakuratan informasi dan data yang disajikan dalam sistem *e-learning*, mengoptimalkan navigasi dan struktur menu sehingga siswa dapat dengan mudah menemukan dan mengakses konten, menyederhanakan dan memperjelas alur penggunaan sistem *e-learning*, dan mengoptimalkan waktu respons sistem untuk mengurangi kendala teknis yang mungkin terjadi.

Secara parsial hanya konten pada *e-learning* saja yang memengaruhi secara signifikan tingkat kepuasan siswa SMK Farmasi XYZ dalam penggunaan *e-learning*, sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan faktor yang memengaruhi kepuasan siswa SMK farmasi XYZ sebagai pengguna *e-learning* yang aktif menggunakan metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* adalah *Content* (konten). Pengukuran menggunakan metode EUCS menunjukkan bahwa 73,8 persen kepuasan siswa terhadap penggunaan *e-learning* dapat dijelaskan oleh lima dimensi yang diukur, yaitu konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Temuan ini menunjukkan bahwa dimensi-dimensi EUCS memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap kepuasan siswa. Peningkatan pada salah satu atau semua dimensi tersebut berpotensi meningkatkan kepuasan siswa secara keseluruhan terhadap *e-learning*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti ukuran sampel yang kecil atau generalisasi yang terbatas. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkonfirmasi temuan ini pada populasi yang lebih luas dan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kepuasan siswa terhadap *e-learning*. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pentingnya konten dalam sistem *e-learning* bagi para siswa SMK Farmasi XYZ sebagai pengguna aktif dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk lebih memahami hubungan konten, format, akurasi, dan kemudahan penggunaan dengan tingkat kepuasan Siswa.

Daftar Pustaka

- [1] M. R. Kamal, T. Dyatmika, S. Bakhri, And I. Pekalongan, “Penerapan Metode End-User Computing Satisfaction Untuk Analisis Kepuasan Pengguna E-Learning,” 2020, [Online]. Available: [Http://Ejournal.Stmik-Wp.Ac.Id](http://Ejournal.Stmik-Wp.Ac.Id)
- [2] A. S. Damayanti, Y. T. Mursityo, And A. D. Herlambang, “Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Tapp Market Menggunakan Metode Eucs (End User Computing Satisfaction),” 2018. [Online]. Available: [Http://J-Ptiik.Ub.Ac.Id](http://J-Ptiik.Ub.Ac.Id)
- [3] M. A. Sugandi And R. M. N. Halim, “Analisis End-User Computing Satisfaction (Eucs) Pada Aplikasi Mobile Universitas Bina Darma,” 2020.
- [4] A. Fitriansyah, I. Harris, K. Maha Vihara, D. Maitreya, S. Panas, And K. Batam, “Penerapan Dimensi Eucs (End User Computing Satisfaction) Untuk Mengevaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Situs Web,” 2018. [Online]. Available: Www.Uvers.Ac.Id
- [5] N. R. Setyoningrum, “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kerja Praktek Dan Skripsi (Skkp) Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs),” 2020. [Online]. Available: [Http://Jurnal.Polibatam.Ac.Id/Index.Php/Jaic](http://Jurnal.Polibatam.Ac.Id/Index.Php/Jaic)
- [6] D. Candra Muria Pratama And K. Dwi Hartomo, “Implementasi End User Computing Satisfaction (Eucs) Dalam Pengukuran Kepuasan Pengguna Situs Web Badan Pertanahan Nasional,” *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, Vol. 8, No. 4, 2021.
- [7] A. Nelson, V. Edelia Lim, T. Alvin Henk Saputra, And F. Bisnis Dan Manajemen, “Yume : Journal Of Management Perancangan Talent Acquisition Dan Talent Onboarding Terhadap Perusahaan Elektronik,” *Yume : Journal Of Management*, Vol. 5, No. 3, Pp. 352–357, 2022, Doi: 10.37531/Yume.Vxix.324.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. 2015.
- [9] Ahlam, “Hubungan Kompetensi Guru Dan Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember,” *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*, 2019.
- [10] S. Saleh, “Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan,” Medan, 2018.
- [11] D. R. Harjayanti, A. Rovita, And T. Yuwono, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Literasi Keuangan, Instrumen Literasi Keuangan Pada Keputusan Pembelian Pada Media Online (Studi Kasus Masyarakat Di Daerah Tangerang Selatan),” *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, Vol. 4, No. 2, Pp. 199–209, 2020, Doi: 10.33753/Mandiri.V4i2.127.
- [12] T. Husain And A. Budiyantara, “Analisis End-User Computing Satisfaction (Eucs) Dan Webqual 4.0 Terhadap Kepuasan Pengguna”, [Online]. Available: [Http://Bit.Ly/2bppcih](http://Bit.Ly/2bppcih).
- [13] A. E. Hadisuwarno And R. Bisma, “Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi E-Kinerja Dengan Metode Tram Dan Eucs Pada Kepolisian,” *Teknologi*, Vol. 10, No. 2, Pp. 93–109, Jul. 2020, Doi: 10.26594/Teknologi.V10i2.2062.